



SIARAN PERS

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Telp. (021) 522-0568/520-0577

Fax (021) 525-5803

Email : contact_us@jsi.co.id

Website: www.jsi.co.id

“EBITDA meningkat 71% menjadi Rp 125 milyar dan Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 47.9 milyar di September 2007”

Jakarta, Rabu, 28 Nopember 2007 – PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“JSI” atau “Perseroan”) dalam Paparan Publik yang diselenggarakan hari ini memaparkan pencapaian kinerja dan progres implementasi strategi ekspansinya.

Seiring dengan telah diimplementasikannya beberapa program ekspansi dan makin kondusifnya iklim usaha di Indonesia, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan konsolidasi (tidak diaudit) sebesar 19% dari periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 544,5 milyar. Laba kotor naik 32% menjadi Rp 328,3 milyar dan Laba bersih naik 323% menjadi Rp 47,9 milyar. EBITDA tumbuh 71% menjadi Rp 125 milyar dengan margin sebesar 23%.

Grup Hotel, Grup Residensial, Grup Kantor, Apartemen & Townhouse dan Grup Ritel masing-masing memberikan kontribusi sebesar 65%, 17%, 12% dan 6% kepada penjualan dan pendapatan usaha konsolidasi.

Hotel-hotel JSI yang merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 44% dibandingkan tahun lalu seiring dengan peningkatan jumlah kedatangan wisatawan ke Bali. Disamping itu, renovasi Grand Hyatt Bali telah selesai dan Formule 1 Menteng telah beroperasi penuh serta peningkatan kinerja dari hotel-hotel Perseroan lainnya. Pendapatan Grup Ritel juga meningkat sebesar 37% sejalan dengan peningkatan kinerja Bali Collection dan Setiabudi One.

Walaupun terdapat kenaikan signifikan di penjualan *landed houses* Puri Botanical Residence sebesar 64%, namun karena belum ada pembangunan apartemen *strata title* baru, maka pendapatan Grup Residensial tahun ini menurun.

Grup Kantor, Apartemen & Townhouse mengalami penurunan sebesar 9% dari tahun lalu sebagai hasil dari kinerja Apartemen Kuningan dan Tamanpuri Setiabudi yang cenderung turun karena kondisi bangunan yang mulai kehilangan nilai kompetitifnya. Saat ini Perseroan telah menjual Apartemen Kuningan dan untuk Tamanpuri Setiabudi sedang dilakukan studi kelayakan.

Kemajuan dari Proyek-Proyek

Pada tahun 2007, beberapa program revitalisasi yang telah dilaksanakan, seperti:

1. Total renovasi di Grand Hyatt Bali yang mencakup kamar, fasilitas dan restoran serta pembangunan *ballroom* kedua dan 24 Spa Villa telah selesai. Kini Grand Hyatt Bali menjadi salah satu hotel resort terbaik dan tempat untuk mengadakan kegiatan *Meeting, Incentive, Conventions & Exhibition* (MICE) terkemuka. Saat ini ballroom (4.080 m2) yang

SIARAN PERS

dimiliki Grand Hyatt Bali merupakan yang terbesar ke-2 di Bali dan telah menjadi *venue* untuk *Gold Award Luncheon Ceremony* yang diadakan oleh PATA (Asosiasi Pariwisata Tingkat Asia Pasifik) di September 2007 lalu dan di bulan Desember 2007 nanti akan menjadi *venue* untuk *United Nations Climate Change Conference*.

2. Pembangunan hotel Formule 1 kedua berkapasitas 150 kamar di Cikini sedang dilaksanakan dan direncanakan akan selesai pada pertengahan 2008.
3. Pembangunan Apartemen Setiabudi Residences telah selesai dan telah dilakukan serah terima unit kepada pembeli. Tingkat penjualan telah mencapai 90% dari total 300 unit.
4. Sampai dengan September 2007, Puri Botanical Residence telah berhasil menjual total 278 kavling, rumah dan ruko. Berkat kesuksesan tersebut, maka selanjutnya 100 unit rumah type Dillenia di cluster baru mulai dipasarkan di akhir Agustus 2007.

Untuk lebih berkembang dimasa yang akan datang, strategi dan langkah-langkah yang akan dilakukan Perseroan adalah :

1. Diversifikasi lini bisnis untuk menyeimbangkan dan mengurangi ketergantungan portofolio pendapatan perusahaan dari segmen pasar tertentu; diantaranya adalah pengembangan jaringan terintegrasi Hotel Formule 1 di kota-kota propinsi dan kabupaten seluruh Jawa bekerja sama dengan *Accor Asia Pacific* dan pengembangan lanjutan Puri Botanical Residence.
2. Dalam setiap evaluasi proyek, Perseroan memiliki kriteria investasi tersendiri yang antara lain adalah mengutamakan tingkat imbal hasil tunai.

Manajemen PT JSI optimis bahwa dengan seluruh upaya tersebut ditunjang oleh iklim ekonomi dan keamanan Indonesia yang semakin membaik, dan dengan kualitas aset yang dimiliki JSI serta kreatifitas untuk terus memberikan produk-produk inovatif dan bernilai tambah, JSI mempunyai landasan yang kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan pendapatan berulang dalam rangka memaksimalkan tingkat pengembalian.